

GAMBARAN UMUM EFIKASI DIRI SISWA DILIHAT  
BERDASARKAN GENDER

Nabhan Hayati Mustikaati<sup>1</sup>, Agung Nugraha<sup>2</sup>, Dewang Sulistiana<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. E-mail: [nabhanhayati2407@gmail.com](mailto:nabhanhayati2407@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. E-mail: [agung.nugraha@umtas.ac.id](mailto:agung.nugraha@umtas.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. E-mail: [dewangsulistiana@gmail.com](mailto:dewangsulistiana@gmail.com)

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2025-11-30  
Review : 2025-11-30  
Accepted : 2025-11-30  
Published : 2025-11-30

KATA KUNCI

Efikasi Diri, Perbedaan Gender,  
Motivasi Belajar

**Keywords:** Self-Efficacy, Gender  
Differences, Learning  
Motivation

A B S T R A K

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya efikasi diri sebagai faktor psikologis yang mempengaruhi motivasi dan keberhasilan belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan tingkat efikasi diri siswa berdasarkan gender pada kelas VII SMP Negeri 3 Ciawigebang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner efikasi diri yang diberikan kepada siswa kelas VII sebanyak 142 orang. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara efikasi diri siswa laki-laki dan perempuan, di mana siswa perempuan memiliki tingkat efikasi diri yang lebih tinggi. Kesimpulan penelitian ini bahwa gender berperan dalam membentuk persepsi kemampuan diri siswa. Oleh karena itu, disarankan agar Guru Bimbingan Konseling (BK) memberikan dukungan belajar yang lebih terarah kepada siswa laki-laki untuk meningkatkan kepercayaan dirinya.

ABSTRACT

*This research was motivated by the importance of self-efficacy as a psychological factor that influenced students' motivation and learning success. The purpose of this study was to describe the level of students' self-efficacy based on gender in grade VII of SMP Negeri 3 Ciawigebang. The research method used was quantitative with data collected through self-efficacy questionnaires administered to 142 grade VII students. The results of the study showed a significant difference between the self-efficacy of male and female students, in which female students demonstrated a higher level of self-efficacy. The conclusion of this study was that gender played a role in shaping students' perceptions of their own abilities. Therefore, it was recommended that Guidance and Counseling teachers provide more targeted learning support for male students to improve their self-confidence.*

## PENDAHULUAN

Efikasi diri merupakan salah satu konsep penting dalam psikologi pendidikan yang merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu (Missalam et al., 2023). Dalam konteks pendidikan, efikasi diri berperan sebagai faktor internal yang memengaruhi cara siswa memecahkan masalah, menghadapi tekanan akademik, serta bertahan dalam situasi yang menantang. Siswa dengan efikasi diri tinggi cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih besar, mampu menetapkan strategi belajar yang efektif, dan menunjukkan ketahanan saat menghadapi kesulitan (Liu & Dipolog-Ubanan, 2025; Nuraini & Putri, 2025). Siswa dengan efikasi diri rendah lebih mudah mengalami keraguan, kecemasan belajar, dan kecenderungan menghindari tugas yang dianggap sulit (Aurel et al., 2023). Kondisi ini menunjukkan urgensi untuk memahami bagaimana efikasi diri terbentuk dan dipengaruhi oleh aspek sosial maupun karakteristik personal (Izdiharini & Cahyono, 2023; Mulu et al., 2023; Setyorini & Nofriza, 2024).

Salah satu faktor yang sering dikaitkan dengan perbedaan efikasi diri adalah gender (Ayoola, 2024). Gender tidak hanya berkaitan dengan perbedaan biologis, tetapi juga mencerminkan konstruksi sosial, budaya, dan pola pendidikan yang dapat membentuk persepsi diri siswa (Baji, 2020). Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perbedaan gender dapat memengaruhi keyakinan diri siswa ketika menghadapi tugas tertentu. Misalnya, penelitian Mozahem et al (2021) dan Adelia & Wandini (2023) menemukan bahwa siswa laki-laki cenderung memiliki efikasi diri lebih tinggi dalam mata pelajaran eksakta seperti matematika dan sains, sedangkan siswa perempuan menunjukkan efikasi diri lebih besar pada bidang yang terkait kemampuan verbal, sosial, dan bahasa. Meskipun demikian, hasil penelitian tidak selalu konsisten, sehingga diperlukan kajian empiris lanjutan untuk memahami bagaimana fenomena ini muncul dalam konteks pendidikan yang berbeda (Arumi et al., 2025).

Urgensi penelitian ini semakin relevan mengingat bahwa efikasi diri bukan hanya mempengaruhi hasil belajar jangka pendek, tetapi juga berdampak pada pilihan karier, minat akademik, hingga aspirasi jangka panjang siswa (Iraola-Real & Carvalho, 2025). Jika terdapat perbedaan efikasi diri berdasarkan gender yang tidak ditangani secara tepat, hal tersebut dapat menimbulkan kesenjangan dalam partisipasi pendidikan maupun peluang karier di masa depan. Misalnya, siswa perempuan yang merasa kurang percaya diri pada mata pelajaran sains berpotensi menghindari bidang STEM, padahal secara kemampuan objektif mereka mampu bersaing dengan siswa laki-laki. Sebaliknya, siswa laki-laki dengan efikasi diri rendah di bidang sosial juga dapat terhambat dalam mengembangkan keterampilan interpersonal dan komunikasi. Oleh karena itu, penelitian mengenai gambaran efikasi diri berdasarkan gender penting dilakukan untuk mengidentifikasi persepsi kemampuan yang berkembang di lingkungan sekolah (Ernawati et al., 2021; Mamnoun et al., 2023; Astutik et al., 2024; Zaenariyah & Majdi, 2024).

Selain itu, informasi mengenai perbedaan efikasi diri berdasarkan gender memiliki nilai praktis dalam dunia pendidikan (Yanti & Zahara, 2024). Guru, konselor, dan sekolah memerlukan data yang akurat untuk merancang pendekatan pembelajaran yang responsif dan sensitif terhadap perbedaan psikologis siswa (Saputri & Prasetyo, 2023). Penelitian ini dapat membantu lembaga pendidikan dalam mengembangkan intervensi meningkatkan efikasi diri, seperti mastery experience, vicarious experience atau verbal persuasion (Zain et al., 2023; Syarifuddin et al., 2023; Laka & Suryanto,

2024; Dumanjug et al., 2024; Andriani et al., 2025; Syfa & Adetya, 2025). Ketika guru mengetahui pola efikasi diri siswa berdasarkan gender, mereka dapat lebih bijak dalam memberikan dukungan, memberi tantangan belajar yang tepat, serta mendorong seluruh siswa untuk memiliki keyakinan diri yang seimbang (Ulfa & Aprianti, 2021; Imania et al., 2022; Pratiwi, 2022; Zurweni et al., 2022; Astuti et al., 2024).

Dengan demikian, topik "Gambaran Umum Efikasi Diri Siswa Dilihat Berdasarkan Gender" penting untuk diteliti karena memiliki signifikansi teoretis dan praktis. Penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur psikologi pendidikan terkait hubungan gender dan efikasi diri, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan strategi pendidikan yang inklusif, sehingga siswa baik laki-laki maupun perempuan dapat tumbuh dengan kepercayaan diri yang optimal dan memiliki kesempatan yang sama dalam meraih kesuksesan akademik maupun personal.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dikarenakan variabel dianalisa secara statistik dan hasilnya ditunjukkan dengan angka-angka. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada pandangan objektif dan rasional (Sugiyono, 2019). Penelitian ini merupakan penelitian statistik deskriptif yang berfungsi dalam memberikan gambaran terhadap subjek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis, dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil pengelolaan data diperoleh gambaran umum subjek penelitian, gambaran umum efikasi diri, tabulasi silang efikasi diri dilihat berdasarkan gender, hasil uji normalitas, hasil uji homogenitas, dan hasil Independent Sample T Test (uji t dua sampel tidak berhubungan) sebagaimana disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Gambaran Umum Gender Siswa SMP Negeri 3 Ciawigebang

Gender	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	59	41,55%
Perempuan	83	58,45%
Jumlah	142	100%

Berdasarkan tabel 1 dari data kuesioner sebanyak 142 siswa, diperoleh gambaran umum gender pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Ciawigebang yaitu laki-laki sebanyak 59 orang (41,55%) dan perempuan sebanyak 83 orang (58,45%). Dengan demikian, siswa kelas VII SMP Negeri 3 Ciawigebang sebagian besar perempuan.

Tabel 2. Gambaran Umum Efikasi Diri Siswa SMP Negeri 3 Ciawigebang

Kategori	Rentang Skor	Rentang %	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
Rendah	23 - 57	20% – 49%	1	0,70%	75,87%
Sedang	58 - 80	50% – 70%	36	25,35%	
Tinggi	81 - 115	71% – 100%	105	73,95%	
Jumlah			142	100%	

Berdasarkan tabel 2 dari data kuesioner sebanyak 142 siswa, diperoleh gambaran umum efikasi diri pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Ciawigebang mencapai persentase 75,87% termasuk kategori tinggi. Kemudian berdasarkan per responden

didapatkan siswa dengan kategori rendah sebanyak 1 orang (0,70%) artinya siswa yang berada pada kategori ini memiliki efikasi diri yang kurang. Hal tersebut ditunjukkan dengan siswa tidak yakin mendapatkan nilai baik dari tugas yang diberikan, siswa kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas yang sulit, dan siswa merasa sedih ketika teman-temannya memiliki nilai yang bagus. Kemudian siswa yang termasuk kategori sedang sebanyak 36 orang (25,35%) artinya siswa yang berada pada kategori ini memiliki efikasi diri yang cukup. Hal tersebut ditunjukkan dengan siswa merasa yakin dapat menyelesaikan semua tugas dengan maksimal walaupun sedang aktif terlibat dalam organisasi, siswa tidak memilih bermain terlebih dahulu namun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, dan siswa mampu mencatat materi-materi yang diterangkan oleh guru. Lalu siswa yang termasuk kategori tinggi sebanyak 105 orang (73,95%) artinya siswa yang berada pada kategori ini memiliki efikasi diri yang baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan siswa merasa senang ketika teman mengajak untuk belajar bersama, siswa selalu berusaha belajar lebih baik agar mendapatkan nilai yang bagus, dan setiap ada tugas yang diberikan oleh guru pasti siswa kerjakan.

Tabel 3. Gambaran Umum Efikasi Diri Siswa Dilihat Berdasarkan Gender

Gender	Efikasi Diri						Total	
	Rendah		Sedang		Tinggi			
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Laki-laki	1	1,69%	22	37,29%	36	61,02%	59	100%
Perempuan	0	0,00%	14	16,87%	69	83,13%	83	100%

Berdasarkan tabel 3 dari data kuesioner sebanyak 142 siswa, diperoleh gambaran umum efikasi diri siswa dilihat berdasarkan gender pada kelas VII SMP Negeri 3 Ciawigebang yaitu siswa berjenis kelamin laki-laki sebagian besar memiliki efikasi diri tinggi sebanyak 36 orang (61,02%) kemudian siswa berjenis kelamin laki-laki dengan efikasi diri sedang sebanyak 22 orang (37,29%) dan siswa berjenis kelamin laki-laki dengan efikasi diri rendah sebanyak 1 orang (1,69%). Selanjutnya siswa berjenis kelamin perempuan juga sebagian besar memiliki efikasi diri tinggi sebanyak 69 orang (83,13%) kemudian siswa berjenis kelamin perempuan dengan efikasi diri sedang sebanyak 14 orang (16,87%) dan tidak ada siswa berjenis kelamin perempuan dengan efikasi diri rendah. Data-data tersebut mengindikasikan bahwa siswa berjenis kelamin perempuan memiliki tingkat efikasi diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa berjenis kelamin laki-laki pada kelas VII SMP Negeri 3 Ciawigebang.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Efikasi Diri
N		142
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	87.25
	Std. Deviation	10.213
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.049
	Negative	-.059
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4 dari hasil pengolahan data menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25 untuk uji normalitas melalui One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai signifikansi yang ditunjukkan oleh Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200.

Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) maka dapat dinyatakan data efikasi diri siswa berdistribusi normal sehingga memenuhi persyaratan penggunaan statistik parametrik.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas  
Independent Samples Test

		Efikasi Diri	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	2.290	
	Sig.	.132	

Berdasarkan tabel 5 dari hasil pengolahan data menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25 untuk uji homogenitas melalui Levene's Test for Equality of Variances diperoleh nilai signifikansi yang ditunjukkan oleh Sig. sebesar 0,132. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) maka dapat dinyatakan data efikasi diri siswa berdasarkan gender adalah homogen sehingga memenuhi persyaratan penggunaan statistik parametrik.

Tabel 6. Rata-rata Efikasi Diri Siswa Dilihat Berdasarkan Gender

Group Statistics					
	Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Efikasi Diri	Laki-laki	59	84.90	11.347	1.477
	Perempuan	83	88.93	9.025	.991

Berdasarkan tabel 6 dari hasil pengolahan data menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25 untuk Group Statistics diperoleh nilai rata-rata efikasi diri siswa dilihat berdasarkan gender yaitu siswa berjenis kelamin laki-laki memiliki rata-rata efikasi diri sebesar 84,90 sedangkan siswa berjenis kelamin perempuan memiliki rata-rata efikasi diri sebesar 88,93. Data tersebut mengindikasikan bahwa rata-rata efikasi diri siswa berjenis kelamin perempuan lebih besar dibandingkan rata-rata efikasi diri siswa berjenis kelamin laki-laki. Dengan demikian, siswa berjenis kelamin perempuan memiliki efikasi diri yang lebih baik dibandingkan siswa berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 7. Hasil Independent Sample T Test

		Efikasi Diri	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
t-test for Equality of Means	t	-2.354	-2.265
	df	140	106.645
	Sig. (2-tailed)	.020	.026
	Mean Difference	-4.029	-4.029
	Std. Error Difference	1.712	1.779
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-7.414
		Upper	-7.556
			-.503

Berdasarkan tabel 7 dari hasil pengolahan data menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25 untuk uji hipotesis melalui Independent Samples Test diperoleh nilai signifikansi yang ditunjukkan oleh Sig. (2-tailed) pada kolom Equal variances assumed sebesar 0,020. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan efikasi diri siswa antara yang berjenis kelamin laki-laki dan berjenis kelamin perempuan pada kelas VII SMP Negeri 3 Ciawigebang, dimana efikasi diri siswa berjenis kelamin perempuan lebih tinggi dibandingkan efikasi diri siswa berjenis kelamin laki-laki.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan efikasi diri siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki pada kelas VII SMP Negeri 3 Ciawigebang, hal ini dapat dipahami melalui konsep dasar efikasi diri menurut Bandura dalam Missalam et al

(2023) bahwa efikasi diri terbentuk melalui 4 sumber utama, yaitu pengalaman keberhasilan, pengalaman vikarius, persuasi verbal, dan keadaan fisiologis. Siswa perempuan pada usia remaja awal sering kali menunjukkan kemampuan regulasi diri yang lebih baik, termasuk dalam pengelolaan emosi, ketekunan belajar, dan kecenderungan mengikuti instruksi secara disiplin. Faktor-faktor tersebut dapat meningkatkan persepsi kemampuan diri mereka dalam menyelesaikan tugas akademik. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan sosial yang menekankan bahwa perempuan umumnya memiliki kemampuan verbal dan sosial-emosional yang lebih matang pada masa remaja awal, sehingga berkontribusi terhadap rasa percaya diri dalam konteks pembelajaran.

Temuan penelitian ini juga konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya perbedaan efikasi diri berdasarkan gender. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan siswa perempuan cenderung memiliki efikasi diri lebih tinggi pada bidang-bidang yang berkaitan dengan kemampuan verbal, manajemen waktu, dan ketertiban akademik (Ulfa & Aprianti, 2021; Imania et al., 2022; Pratiwi, 2022; Zurweni et al., 2022; Astuti et al., 2024). Dalam konteks pembelajaran di SMP, aktivitas belajar kerap memerlukan kemampuan fokus, konsistensi, serta pengelolaan tugas yang terstruktur dimensi yang sering kali lebih kuat pada perempuan. Kondisi ini dapat menjelaskan mengapa siswa perempuan menunjukkan tingkat efikasi diri yang lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki (Mamnoun et al., 2023; Astutik et al., 2024; Zaenariyah & Majdi, 2024).

Di sisi lain, karakteristik sosial dan budaya juga memberikan kontribusi terhadap perbedaan efikasi diri berdasarkan gender. Dalam banyak lingkungan pendidikan, termasuk di Indonesia, siswa laki-laki sering kali mendapatkan tekanan sosial untuk terlihat tidak terlalu serius dalam hal akademik atau melakukan aktivitas yang dianggap maskulin. Hal ini dapat mengurangi motivasi intrinsik dan persepsi kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Sementara itu, siswa perempuan pada umumnya memperoleh dukungan sosial yang lebih kuat terkait kegiatan belajar, seperti dorongan untuk rajin, teliti, dan mematuhi aturan. Dukungan sosial dan ekspektasi positif tersebut berpotensi memperkuat efikasi diri perempuan, sesuai dengan teori persuasi sosial dalam pembentukan efikasi diri (Izdiharini & Cahyono, 2023; Mulu et al., 2023; Setyorini & Nofriza, 2024).

Penelitian ini juga mempertegas pentingnya lingkungan belajar yang responsif terhadap kebutuhan siswa berdasarkan karakteristik gender. Efikasi diri tidak bersifat tetap; ia dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran yang tepat, seperti pemberian umpan balik positif, model peran yang sesuai, serta pengalaman keberhasilan yang bertahap. Dengan mengetahui bahwa siswa laki-laki memiliki efikasi diri lebih rendah, guru dapat merancang pendekatan pembelajaran yang lebih memotivasi, memberikan tantangan yang terukur, dan membantu mereka memaknai keberhasilan kecil sebagai peningkatan kemampuan diri. Upaya-upaya tersebut dapat memperkecil kesenjangan efikasi diri antara siswa laki-laki dan perempuan serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan (Syarifuddin et al., 2023; Laka & Suryanto, 2024; Andriani et al., 2025).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan gambaran umum efikasi diri siswa dilihat berdasarkan gender pada kelas VII SMP Negeri 3 Ciawigebang maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan efikasi diri siswa antara laki-laki

dan perempuan pada kelas VII SMP Negeri 3 Ciawigebang, dimana efikasi diri siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan efikasi diri siswa laki-laki. Terkait hal tersebut, Guru Bimbingan Konseling (BK) disarankan untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif terhadap perbedaan gender. Guru Bimbingan Konseling (BK) dapat memberikan umpan balik positif, memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa laki-laki untuk menunjukkan kemampuan akademiknya, serta memfasilitasi pengalaman keberhasilan kecil yang dapat meningkatkan efikasi diri mereka. Penggunaan model peran (role model) dan strategi pembelajaran kooperatif juga dapat membantu memperkuat rasa percaya diri kedua kelompok siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, M., & Wandini, R. R. (2023). Hasil Belajar Geometri Siswa Ditinjau dari Kemampuan Efikasi Diri dan Gender. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 276–284. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i2.64156>
- Andriani, I., Umaroh, S. K., & Govicar, D. Y. A. (2025). Memetakan Self-efficacy Akademik Mahasiswa Gen Z: Kajian Komparatif Berdasarkan Gender dan Status Pekerjaan. *Jurnal Studia Insania*, 13(1), 66–79. <https://doi.org/10.18592/jsi.v13i1.14726>
- Arumi, M. S., Fadhilah, Z. E. N., Fitriani, Y., & Hermawan, L. G. (2025). Gender Analysis of Career Self Efficacy In University Students. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 12(1), 41–50.
- Astuti, R. F., Prasetyaningtyas, W. E., & Hanifah, N. (2024). Kontribusi Efikasi Diri Terhadap Kemalasan Sosial Siswa. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.30998/ocim.v4i1.10508>
- Astutik, F., Tauhidah, D., Rofi'ah, N. L., Adi, W. C., & Saefi, M. (2024). Academic Procrastination, Task Values, and Self-Efficacy of Pre-Service Biology Teachers in Online Learning Based on A Gender Perspective. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 17(2), 570–589.
- Aurel, D. N., Achmad Fauzi, & Susanti, S. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Teman Sebaya, dan Integritas Siswa Terhadap Kecurangan Akademik. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 156–175.
- Ayoola, F. W. (2024). Undergraduate Physics Self-Efficacy Measurement and Gender Influence. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 50(3), 144–151. <https://doi.org/10.9734/ajess/2024/v50i31289>
- Baji, M. I. (2020). Analysis of Gender Difference in Academic Self-Efficacy and Achievements Among Senior Secondary School Students in Niger State, Nigeria. *PEOPLE: International Journal of Social Sciences*, 5(3), 659–675. <https://doi.org/10.20319/pijss.2020.53.659675>
- Dumanjug, H., Serato, J., Vicente, M. K., Panaguiton, J., & Recto, Z. S. (2024). Exploring Gender Differences in Self- Efficacy and Academic Performance among College Students. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 4(3), 397–409. <https://doi.org/10.35877/454ri.eduline3037>
- Ernawati, M. D. W., Asrial, A., Kurniawan, D. A., Nawahdani, A. M., Perdana, R., & Rahmi, R. (2021). Gender Analysis in terms of Attitudes and Self-Efficacy of Science Subjects for Junior High School Students. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 7(SpecialIssue), 84–95. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v7ispecialissue.828>
- Imania, H., Latifah, M., & Yuliati, L. N. (2022). Kecemasan, Efikasi Diri Akademik, Motivasi Belajar: Analisis Jenis Kelamin pada Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Ur. Ilm. Kel. & Kons.*, 15(3), 251–263.
- Iraola-Real, I., & Carvalho, C. (2025). The Influence of Gender Stereotypes on Self-Efficacy and Mathematical Anxiety in Peruvian Students Aspiring to STEM Careers. *Journal on Mathematics Education*, 16(2), 407–422. <https://doi.org/10.22342/jme.v16i2.pp407-422>

- Izdiharini, K., & Cahyono, R. (2023). Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa SMK Wikrama Bogor. *Jurnal Fusion*, 3(10), 1026–1037.
- Laka, L., & Suryanto, S. (2024). Student Self-Efficacy is Viewed Through Parental Involvement, Teacher Support, and Peer Support. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.51214/00202406777000>
- Liu, Y., & Dipolog-Ubanan, G. (2025). Exploring Gender and Academic Major Differences in Academic Self-Efficacy Among University Students in Xi'an, China. *Journal of Education and Learning Environments*, 1(1), 17–29. <https://doi.org/10.55121/jele.v1i1.543>
- Mamnoun, S., Nfissi, A., & Naguim, M. (2023). Journal of Gender, Culture and Society Students' Perceived Academic Self-Efficacy by Gender and Subject Domain. *Journal of Gender, Culture and Society*, 3(1), 57–65. <https://doi.org/10.32996/jgcs>
- Missalam, T., Sugara, G. S., & Muhajirin, M. (2023). Analisis Profil Efikasi Diri Karier Berdasarkan Gender. *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 6(1), 13–23. <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v6i1.13413>
- Mozahem, N. A., Boulad, F. M., & Ghanem, C. M. (2021). Secondary School Students and Self-Efficacy in Mathematics: Gender and Age Differences. *International Journal of School and Educational Psychology*, 9(sup1), S142–S152. <https://doi.org/10.1080/21683603.2020.1763877>
- Mulu, M., Iku, P. F., Lazar, F. L., & Jediut, M. (2023). Self Efficacy: A View from Junior High School Students and Its Gender Interaction. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 9(2), 150. <https://doi.org/10.26858/est.v9i1.48373>
- Ndruru, M. (2024). Peran Guru Bimbingan Konseling Terhadap Efikasi Diri Siswa SMP Negeri 2 Mazo. *Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 1–13.
- Nuraini, P., & Putri, R. M. (2025). Gender dan Self Efficacy: Sebuah Kajian Perbandingan pada Siswa SMA Negeri 1 Indralaya. *FOKUS*, 8(4), 539–548. <https://doi.org/10.22460/fokus.v8i4>
- Pratiwi, I. W. (2022). Gambaran Efikasi Diri Mata Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas VII MTs Al-Mujahiddin Cikarang Utara. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan SDM*, 10(2), 1–7.
- Saputri, R. N., & Prasetyo, W. H. (2023). Penguasaan Kompetensi Digital Berdasarkan Efikasi Diri dan Jenis Kelamin: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Civic Hukum*, 8(2), 191–203. <https://doi.org/10.22219/jch.v8i2.25295>
- Setyorini, F. D., & Nofriza, F. (2024). Perbedaan Self-Efficacy Ditinjau dari Jenis Kelamin Siswa SMPN 174 Jakarta. *Journal on Education*, 07(01), 4430–4435.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syarifuddin, Darhim, & Yulianti, K. (2023). Analisa Kemampuan Berpikir Aljabar Siswa Ditinjau dari Efikasi Diri. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 23(3), 121–132.
- Syfa, D. N., & Adetya, S. (2025). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Orientasi Masa Depan Siswa Kelas XI di SMK X. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 26768–26776.
- Ulfa, S., & Aprianti, M. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Burnout dan Perbedaannya Berdasarkan Gender. *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, 3(1), 24–35. <https://doi.org/10.32923/psc.v3i1.1651>
- Yanti, P. D., & Zahara, C. I. (2024). Gambaran Efikasi Diri Pada Santri Dayah Tahfidzul Quran Ar-Raudhah. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1), 28–43. <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/jpt/index>
- Zaenariyah, & Majdi, M. Z. Z. (2024). Relationship Between Self-Efficacy and Students ' Learning Interest with Gender as a Moderator. *At-Taujih: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(1), 87–99.
- Zain, T. S., Nadiyah, N. I., Novitasari, A., Sari, A. P., Amanda, A. L. D., & Rismawati, R. (2023). The Influence of Self-Efficacy on Gender Role in Campus Organizations. *Journal of Psychology and Social Sciences*, 1(4), 138–142.



Zurweni, Z., Kurniawan, D. A., Rivani, P. A., & Perdana, R. (2022). Gender Analysis From a Review of Middle School Students' Attitudes and Self-efficacy. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 11(2), 252–264. <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v11i2.36391>